

PENGARUH ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
SECARA TERKOMPUTERISASI PADA SIKLUS PEMBELIAN DAN SISTEM
PERSEDIAAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELIAN BARANG DAGANG

(Studi Kasus di CV. Sinar Baru)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Jessica Valentina

2013130141

UIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2017

THE INFLUENCE OF ANALYSIS AND DESIGN OF A COMPUTERIZED
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AT THE EXPENDITURE CYCLE
AND INVENTORY SYSTEM ON EFFECTIVE MERCHANDISE PURCHASING
(Case Study at CV. Sinar Baru)



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By:

Jessica Valentina

2013130141

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

Accredited based on the Decree of BAN-PT

No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**Pengaruh Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Secara Terkomputerisasi
pada Siklus Pembelian dan Sistem Persediaan terhadap Efektivitas Pembelian
Barang Dagang (Studi Kasus di CV. Sinar Baru)**

Oleh:
Jessica Valentina
2013130141

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Michael Iskandar, Drs., MT



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Jessica Valentina
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 29 Oktober 1995
Nomor Pokok : 2013130141
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Secara Terkomputerisasi pada Siklus Pembelian dan Sistem Persediaan terhadap Efektivitas Pembelian Barang Dagang (Studi Kasus di CV. Sinar Baru)

dengan,

Pembimbing : Michael Iskandar, Drs., MT
Ko-pembimbing : ---

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2017

Pembuat pernyataan :



(Jessica Valentina)

ABSTRAK

Memanfaatkan teknologi dapat membantu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Penggunaan teknologi mendukung sistem informasi yang terintegrasi dan mempermudah suatu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas membantu perusahaan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang tepat. Pada perusahaan dagang, *expenditure cycle* dan sistem persediaan yang memadai diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelian.

Terdapat empat aktivitas yang membentuk *expenditure cycle*, yaitu memesan bahan, persediaan, dan jasa; menerima bahan, persediaan, dan jasa; menerima *Supplier Invoice*; dan pembayaran. Sedangkan, sistem persediaan berhubungan erat dengan *expenditure cycle*. Pada *expenditure cycle* dan sistem persediaan menghasilkan data. Data tersebut harus dikelola dan disimpan agar mempermudah untuk pencarian kembali apabila dibutuhkan. Apabila sistem informasi akuntansi diterapkan pada *expenditure cycle* dan sistem persediaan dengan merancang *database* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka dapat mendukung efektivitas pembelian.

Penulis melakukan penelitian pada CV. Sinar Baru menggunakan metode penelitian *hypothetico-deductive*. CV. Sinar Baru merupakan perusahaan dagang yang menawarkan berbagai jenis barang sembako. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang memiliki hubungan dan dioperasionalkan dalam bentuk tahap perancangan dan ukuran efektivitas pembelian agar kedua variabel dapat diukur. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kualitatif atas data yang didapat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *expenditure cycle* dan sistem persediaan pada CV. Sinar Baru masih belum memadai dan memiliki kelemahan. Sehingga, penulis melakukan analisis kebutuhan sistem CV. Sinar Baru. Penulis melakukan perancangan sistem terkomputerisasi yang terintegrasi dengan membuat *database relationship* dan *Entity-Relationship Diagram*. Penulis juga membuat tampilan dari sistem berupa *user interface* untuk suatu program yang akan digunakan secara terkomputerisasi yang dapat menghasilkan dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang telah direkomendasikan oleh penulis. Berdasarkan sistem pembelian dan sistem persediaan yang telah dirancang, rancangan sistem pembelian dan sistem persediaan dapat mencapai tujuan dari *expenditure cycle* dan meminimalisasi ancaman-ancaman yang ada. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa rancangan sistem pembelian dan sistem persediaan secara terkomputerisasi mempengaruhi efektivitas pembelian *merchandise*. Penulis juga memberikan beberapa saran yang dapat diterapkan pada perusahaan agar mencapai efektivitas pembelian *merchandise*.

Kata kunci: *Expenditure cycle*, sistem persediaan, perancangan sistem, efektivitas pembelian *merchandise*

ABSTRACT

The usage of technology can help a company to run their business. It can support integrated information system and help the company to produce high-quality information. High-quality information helps company to make a right decision and action. In trading companies, adequate expenditure cycle and inventory system are needed to improve purchasing effectiveness.

There are four activities that make up the expenditure cycle, which is ordering materials, supplies, and services; receiving materials, supplies, and services; receiving the Supplier Invoice; and payment. Meanwhile, the inventory system is closely related with expenditure cycle. The expenditure cycle and the inventory system generates data. Data must be managed and stored to make it easier for retrieval when they are needed. If the accounting information system is applied to the expenditure cycle and the inventory system is designed as a database that is appropriate to the needs of the user, it can support the purchasing effectiveness.

The author conducted this research in CV. Sinar Baru using hypothetico-deductive research methods. CV. Sinar Baru is a trading company that offers various types of basic food items. This research is consisted of two variables, which have a relationship and operationalized by design phase and the purchasing effectiveness of merchandise so that the two variables can be measured. The data collection is done with literature studies, interviews, and observations. Data analysis techniques which is used in this research is a qualitative technique on the data obtained.

The result shows that the expenditure cycle and the inventory system in CV. Sinar Baru are still insufficient and having some weakness. Thus, the authors analyze the system CV. Sinar Baru needs. The author designed a computerized integrated system by creating a database relationship and Entity-Relationship Diagram. The author also made the display of the system in the form of user interface for a computerized program, which can generate documents and reports that have been recommended by the author. The system of purchasing and inventory system that have been designed can achieve the purpose of the expenditure cycle and minimize the threats that exist. Thus, it can be concluded that the design of the computerized procurement and inventory system have an influence on effective merchandise purchasing. The author also gives some suggestions that can be applied in the company to achieve the effective merchandise purchasing.

Key words: Expenditure cycle, inventory system, system design, effective merchandise purchasing

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Secara Terkomputerisasi pada Siklus Pembelian dan Sistem Persediaan terhadap Efektivitas Pembelian Barang Dagang” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, di antaranya:

1. Kedua orang tua dan kakak laki-laki penulis yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan kesabaran yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. Bapak Michael Iskandar, Drs., M.T. selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas dukungan, bimbingan, kesabaran, ilmu, pengalaman yang berharga, dan telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk membimbing penulis.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberi masukan serta bimbingannya.
4. Ibu Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA. dan Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak. selaku dosen penguji yang telah menguji saat sidang sarjana lengkap dan meberikan ilmu selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah meberikan ilmunya kepada penulis yang akan menjadi bekal bagi penulis di masa mendatang.

7. Bapak Ibrahim, ibu Yuliana dan seluruh karyawan CV. Sinar Baru yang membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang berguna untuk penyusunan skripsi ini.
8. Elzana dan ci Tina yang menemani penulis untuk mengerjakan skripsi.
9. Michelle Tanera, dan Steffi Tanjung yang selalu mendengarkan penulis dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Gabriella Giovanni Lauren, Olivia Gianetta, dan Sheryl Natalia yang menemani penulis saat jenuh.
11. Jessie Kristina, Maureen Debora, Richard Wijaya, Sasha Ariella, dan Shella Claudia yang memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi, berjuang bersama, dan memberi warna selama perkuliahan.
12. Calvin Sungkar, Felix Arianus, dan teman-teman OBC yang memberi semangat selama penyusunan skripsi dan memberi warna selama perkuliahan
13. Teman bimbingan yang berjuang bersama dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
14. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2013 yang turut memberikan pengalaman berharga masa selama perkuliahan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat lebih baik dalam menyusun karya tulis di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan tujuan penulis.

Bandung, Januari 2017

Jessica Valentina

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Sistem.....	7
2.1.2. Informasi	8
2.1.3. Akuntansi	9
2.1.4. Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2. Sektor Bisnis	11
2.3. Persediaan	11
2.3.1. Biaya Persediaan.....	12
2.3.2. Manfaat Persediaan.....	13
2.4. <i>Expenditure Cycle</i>	14
2.4.1. Memesan Bahan, Persediaan, dan Jasa	14
2.4.2. Menerima Bahan, Persediaan, dan Jasa	16
2.4.3. Menerima <i>Supplier Invoices</i>	16
2.4.4. Pembayaran.....	17
2.4.5. Dokumen pada <i>Expenditure Cycle</i> dan Sistem Persediaan	17
2.4.6. Ancaman <i>Expenditure Cycle</i>	18
2.5. Data	22
2.6. Flowchart	23
2.7. Database	25

2.8. Normalisasi Data.....	27
2.9. Database Management System (DBMS)	28
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Metode Penelitian	29
3.2. Desain Penelitian	36
3.3. Objek Penelitian.....	37
3.3.1. Profil Perusahaan	37
3.3.2. Gambaran Umum <i>Expenditure Cycle</i> dan Sistem Persediaan ...	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Prosedur <i>expenditure cycle</i> dan Sistem Persediaan pada CV. Sinar Baru	40
4.1.1. Data	40
4.1.2. Pembahasan.....	42
4.2. Masalah yang Dihadapi pada <i>Expenditure Cycle</i> dan Sistem Persediaan CV. Sinar Baru.....	48
4.2.1. Data	48
4.2.2. Pembahasan.....	49
4.3. Rancangan <i>Database</i> yang Efektif untuk CV. Sinar Baru.....	56
4.3.1. Data	56
4.3.2. Pembahasan.....	57
4.4. Rancangan Sistem Informasi Akuntansi pada <i>Expenditure Cycle</i> dan Sistem Persediaan Mempengaruhi Efektivitas Pembelian <i>Merchandise</i> CV. Sinar Baru	83
4.4.1. Data	83
4.4.2. Pembahasan.....	83
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	87
5.1. Simpulan	87
5.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Simbol <i>Flowchart</i>	24
Tabel 2.2. Notasi Simbolik <i>ERD</i>	26
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Dependen	32
Tabel 4.1. <i>User Access Matrix</i>	70
Tabel 4.2. Fungsi Tombol	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rumusan Masalah	2
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1. Proses Normalisasi	27
Gambar 3.1. Hubungan Antara Variabel.....	31
Gambar 4.1. <i>Activity Diagram</i> Sistem Persediaan	46
Gambar 4.2. <i>Activity Diagram</i> Sistem Pembelian	47
Gambar 4.3. Struktur Organisasi Perusahaan	50
Gambar 4.4. <i>Purchase Requisition</i> (Rekomendasi)	53
Gambar 4.5. <i>Purchase Order</i> (Rekomendasi).....	54
Gambar 4.6. <i>Receiving Report</i> (Rekomendasi).....	54
Gambar 4.7. <i>Picking Ticket</i> (Rekomendasi)	55
Gambar 4.8. Struktur Organisasi (Rekomendasi)	58
Gambar 4.9. <i>Flowchart</i> Prosedur Pembelian dan Persediaan (Rekomendasi).....	60
Gambar 4.10. <i>Entity-Relationship Diagram</i> (Rekomendasi).....	66
Gambar 4.11. <i>Database Relationship</i> (Rekomendasi).....	68
Gambar 4.12. Tampilan <i>Log In</i>	70
Gambar 4.13. Menu <i>Home</i> (Rekomendasi).....	74
Gambar 4.14. Sub-Menu Pembelian (Rekomendasi).....	74
Gambar 4.15. Sub-Menu Persediaan (Rekomendasi)	75
Gambar 4.16. Sub-Menu <i>Supplier</i> (Rekomendasi)	75
Gambar 4.17. Sub-Menu Laporan (Rekomendasi)	76
Gambar 4.18. Form Daftar Karyawan (Rekomendasi)	76
Gambar 4.19. Form Daftar <i>Supplier</i> (Rekomendasi)	77
Gambar 4.20. Form Metode Pembayaran (Rekomendasi).....	77
Gambar 4.21. Form Daftar Barang (Rekomendasi)	78
Gambar 4.22. Form <i>Purchase Requisition</i> (Rekomendasi)	78
Gambar 4.23. Form <i>Purchase Order</i> (Rekomendasi)	79
Gambar 4.24. Form <i>Receiving Report</i> (Rekomendasi)	79

Gambar 4.25. Form <i>Supplier Invoice</i> (Rekomendasi).....	80
Gambar 4.26. Form Pembayaran (Rekomendasi)	80
Gambar 4.27. Form <i>Picking Ticket</i> (Rekomendasi).....	81
Gambar 4.28. Laporan Pembelian (Rekomendasi)	81
Gambar 4.29. Laporan Pemesanan (Rekomendasi)	81
Gambar 4.30. Laporan Kas Keluar (Rekomendasi).....	82
Gambar 4.31. Laporan Persediaan (Rekomendasi).....	82
Gambar 4.32. Laporan Persediaan Detail (Rekomendasi).....	82
Gambar 4.33. <i>Supplier List</i> (Rekomendasi).....	83

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis pada tema Integrasi Sistem Informasi dan Proyek Analisis dan Desain Sistem. Kedua tema ini menarik karena penulis dapat memanfaatkan teknologi dan menerapkannya pada suatu bisnis. Sehingga bisnis tersebut dapat lebih berkembang. Pada saat perkembangan teknologi yang begitu pesat, tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan dalam menjalankan usaha semakin ketat. Hal ini mendukung suatu perusahaan untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut. Sehingga penggunaan teknologi yang memadai dapat mendukung perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Sembako merupakan singkatan dari sembilan bahan pokok. Menurut keputusan Menteri Industri dan Perdagangan no.115/mpp/kep/2/1998 tanggal 27 Februari 1998 yang termasuk sembilan bahan pokok adalah beras, gula pasir, minyak goreng dan mentega, daging sapi dan ayam, telur ayam, susu, jagung, minyak tanah, dan garam beriodium. Sembako memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bagi seluruh lapisan masyarakat. Sehingga apabila sembako tidak tersedia dapat mengganggu kehidupan masyarakat dan mempengaruhi inflasi karena sembako yang sulit didapatkan dapat menyebabkan harga sembako menjadi naik.

CV. Sinar Baru merupakan salah satu toko sembako yang terletak di Bandung. Pengolahan data CV. Sinar Baru masih menggunakan metode manual dan tidak memiliki dokumen yang memadai. Metode manual memiliki risiko kesalahan dalam melakukan perhitungan dan pelaporan. Terlebih lagi CV. Sinar Baru memiliki jenis barang yang sangat beragam. Ketidakterersediaan data yang lengkap mengenai nilai dan kuantitas persediaan menyebabkan CV. Sinar Baru tidak mengetahui informasi mengenai nilai dan kuantitas persediaan yang sebenarnya. Informasi mengenai persediaan yang tidak sesuai dengan kenyataan dapat merugikan perusahaan karena perusahaan menjadi salah mengambil keputusan untuk melakukan

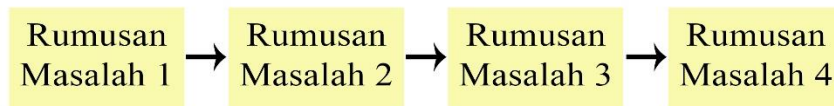
pembelian barang. Hal ini dapat menyebabkan persediaan menjadi tidak sesuai dengan kebutuhan akan permintaan *customer* terhadap barang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi penting untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dibuat oleh penulis:

1. Bagaimana prosedur *expenditure cycle* dan sistem persediaan pada CV. Sinar Baru saat ini?
2. Apa masalah yang dihadapi pada *expenditure cycle* dan sistem persediaan CV. Sinar Baru?
3. Bagaimana rancangan *database* yang efektif untuk CV. Sinar Baru?
4. Apakah perancangan sistem informasi akuntansi pada *expenditure cycle* dan sistem persediaan mempengaruhi efektivitas pembelian *merchandise* CV. Sinar Baru?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka diagram rumusan masalah dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: Penulis

Gambar 1.1.
Rumusan Masalah

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka terdapat beberapa tujuan penelitian:

1. Mengetahui prosedur *expenditure cycle* dan sistem persediaan pada CV. Sinar Baru saat ini.
2. Mengetahui masalah yang dihadapi pada *expenditure cycle* dan sistem persediaan CV. Sinar Baru.
3. Mengetahui rancangan *database* yang efektif untuk CV. Sinar Baru.
4. Membuktikan bahwa rancangan sistem informasi akuntansi pada *expenditure cycle* dan sistem persediaan mempengaruhi efektivitas pembelian *merchandise* CV. Sinar Baru.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Penulis.

Bagi penulis, penelitian ini melengkapi salah satu syarat menempuh sidang sarjana pada program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Parahyangan. Di lain sisi, penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan terutama mengenai *Database Management System*. Penelitian ini juga dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang didapat selama kuliah dengan menerapkan pada praktik penelitian sesungguhnya.

2. Perusahaan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi pada perusahaan khususnya pada *expenditure cycle* dan sistem persediaan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi solusi atas permasalahan pada *expenditure cycle* dan sistem persediaan yang mempengaruhi informasi mengenai persediaan.

3. Masyarakat.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan dan bahan pembandingan bagi pihak yang akan melakukan penelitian mengenai topik serupa lebih lanjut, agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan hasil yang lebih baik. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai *Database Management System*.

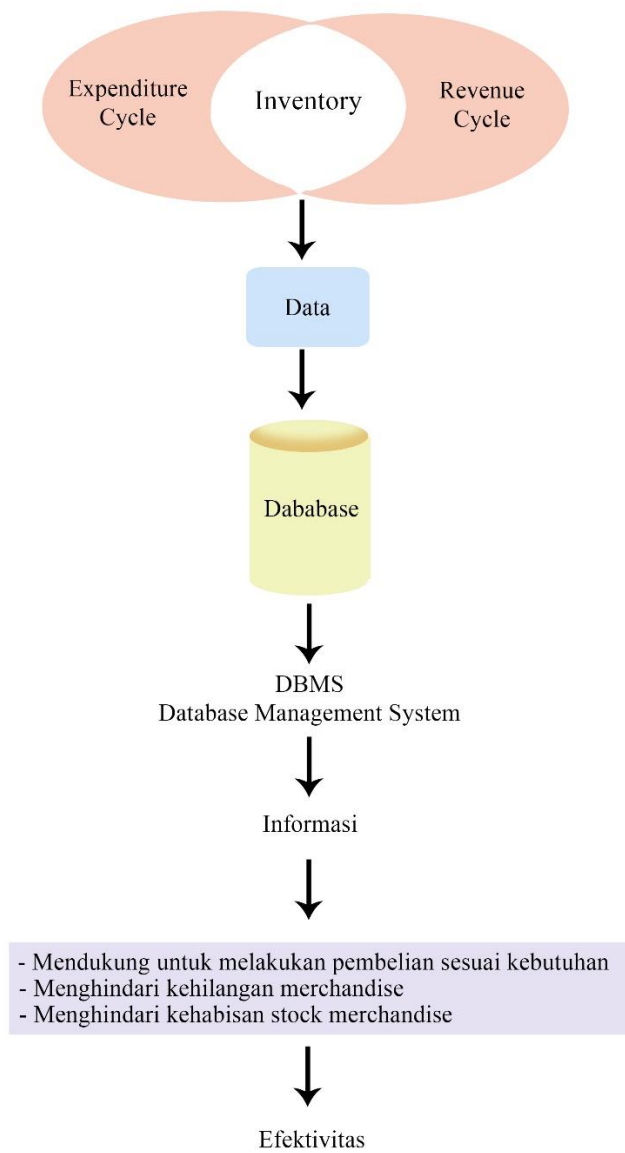
1.5. Kerangka Pemikiran

Sistem informasi akuntansi terdiri atas beberapa siklus antara lain *revenue cycle* dan *expenditure cycle*. Kedua siklus ini merupakan siklus yang menjadi aktivitas dalam perusahaan dagang. Kedua siklus ini saling berhubungan diakibatkan karena persediaan *merchandise*. Persediaan *merchandise* terbentuk akibat aktivitas pemasukan dan pengeluaran *merchandise*. Tujuan dari pembuatan sistem persediaan *merchandise* adalah agar suatu perusahaan menghasilkan laporan intern yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada manajemen. Sehingga suatu perusahaan dapat menyediakan *merchandise* sesuai dengan permintaan *customer* di waktu yang tepat. *Merchandise* yang tersedia dengan tepat menghindari perusahaan kehilangan *customer*-nya akibat keterlambatan atau ketidakterersediaan *merchandise*.

Data dari aktivitas operasi perusahaan akan dimasukkan ke dalam *database* terintegrasi yang akan mempengaruhi sistem persediaan *merchandise*. *Database* adalah tempat menyimpan data yang sudah diatur sedemikian rupa sesuai dengan kategori, sehingga memudahkan pengguna untuk mencari atau mendapatkan data. *Database* tersebut diproses menggunakan suatu perangkat lunak yang disebut *DBMS (Database Management System)*. *DBMS* digunakan untuk membangun *database* berbasis komputer sebagai perantara pengguna dengan *database* sehingga memungkinkan pengguna dapat mengakses *database* dan mendapat informasi dengan mudah dan cepat.

Pengolahan data yang baik akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi penggunanya. Informasi yang berkualitas memiliki beberapa ciri yaitu *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable,*

dan *accessible*. Informasi yang berkualitas dapat dicapai dengan melakukan perancangan sistem dan diimplementasikan dengan baik. Informasi yang baik dapat mendukung perusahaan untuk melakukan pembelian sesuai dengan kebutuhan sehingga tepat waktu dan kuantitas, menghindari kehilangan *merchandise*, kehabisan persediaan *merchandise*, dan memudahkan melakukan *stock opname*. Sehingga dengan terbentuknya sistem persediaan yang terkomputerisasi, sistem persediaan dapat berjalan dengan efektif. Sistem persediaan yang efektif dapat mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan sistem pembelian *merchandise* perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran yang dibahas, diagram kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Sumber: Penulis

Gambar 1.2.
Kerangka Pemikiran